

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam paradigma pelayanan publik, mengarah pada sistem yang lebih transparan, efisien, dan berbasis data. Digitalisasi merupakan proses mengonversi informasi atau data dari bentuk fisik menjadi format digital yang dapat diproses menggunakan teknologi informasi. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah perlu memanfaatkan berbagai platform digital seperti website, aplikasi seluler, dan media sosial (Irfan & Anirwan, 2023). Sejalan dengan perkembangan tersebut, pemerintah Indonesia menaruh perhatian serius terhadap transformasi digital melalui penerapan *e-government* sebagai upaya meningkatkan kualitas tata kelola dan akuntabilitas layanan publik. *E-government* merupakan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh lembaga pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan, transparansi, serta efektivitas penyelenggaraan pemerintahan (Napitupulu, 2017). Salah satu langkah strategis yang dilakukan pemerintah adalah pengembangan Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) oleh Kementerian Perindustrian. Sistem ini berperan penting sebagai *platform* terintegrasi untuk melakukan pendataan, pengawasan, serta analisis terhadap aktivitas industri di seluruh Indonesia. Melalui penerapan SIINas, diharapkan pemerintah mampu mengambil keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berdasarkan data yang valid (*evidence-based policy*).

Urgensi topik ini muncul karena data industri yang akurat menjadi faktor penting dalam penyusunan kebijakan industri yang efektif. Namun, implementasi SIINas di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur masih menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya tingkat pemanfaatan sistem. Data *Geographical Industry Information System* (GIIS) Jawa Timur tahun 2025 menunjukkan bahwa penggunaan SIINas oleh pelaku industri masih terbatas. Dari 256.761 industri kecil, hanya 10.917 yang memiliki akun SIINas; pada industri menengah sebanyak 596 dari 887 perusahaan; dan industri besar sebanyak 2.029 dari 2.774 perusahaan. Kondisi ini menunjukkan rendahnya partisipasi pelaku industri dalam pelaporan serta belum optimalnya pemanfaatan sistem untuk pengawasan dan analisis, sehingga berpotensi memengaruhi akurasi data dan proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pengembangan dan optimalisasi SIINas menjadi penting untuk mendukung efektivitas kebijakan industri nasional.

Keunikan topik ini terletak pada relevansinya dengan isu transformasi digital pemerintahan sekaligus tantangan penerapan *e-government* di sektor industri yang memiliki kompleksitas tinggi. Sektor industri memiliki karakteristik data yang beragam dan dinamis sehingga membutuhkan sistem informasi yang adaptif dan terintegrasi. Penelitian Nasution dan Malikah (2021) menyatakan bahwa analisis SWOT efektif digunakan dalam merumuskan strategi peningkatan layanan digital, namun penelitian tersebut masih berfokus pada layanan publik secara umum dan belum mengkaji sistem informasi industri seperti SIINas. Selain itu, kajian mengenai SIINas selama ini lebih banyak menitikberatkan aspek teknis dan administratif, sehingga permasalahan rendahnya pemanfaatan sistem oleh pelaku industri belum terselesaikan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang memerlukan pendekatan lebih komprehensif. Oleh karena itu, analisis SWOT dipilih karena mampu mengidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman secara sistematis sehingga dapat menghasilkan strategi pengembangan SIINas yang lebih adaptif, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan pemerintah maupun pelaku industri.

Kegiatan magang di Sub-Substansi Pengawasan, Pengendalian, dan Sistem Informasi Industri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur menjadi kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung implementasi SIINas di lapangan. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa turut berkontribusi dalam pengelolaan data industri yang akurat serta pengawasan terhadap kegiatan usaha industri agar tetap sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa dapat melihat secara nyata berbagai kendala teknis maupun administratif dalam pemanfaatan sistem SIINas. Selain itu, mahasiswa juga dapat berperan dalam memberikan masukan terhadap pengembangan sistem serta memperkuat koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah. Oleh karena itu, laporan dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) dalam Mendukung *E-Government* melalui Pendekatan Analisis SWOT” disusun sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data industri di tingkat daerah.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan diadakannya program Magang Mandiri SIL (Skripsi Implementatif Lapangan) mahasiswa di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan teori perkuliahan ke praktik kerja nyata di lingkungan profesional untuk memahami keterkaitan antara teori dan praktik.
2. Menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam memahami sistem administrasi serta mekanisme kerja di sektor pemerintahan daerah.
3. Membentuk sikap profesional, disiplin, kreatif, dan bertanggung jawab sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan permasalahan nyata di lapangan dengan pendekatan analitis dan implementatif sesuai bidang keilmuan.
5. Memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa untuk mengenal lingkungan kerja instansi pemerintah serta memperkuat etos kerja dan kemampuan beradaptasi di dunia profesional.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program Magang Mandiri SIL (Skripsi Implementatif Lapangan) mahasiswa di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

1. Memperkuat hubungan antara UPN “Veteran” Jawa Timur dengan instansi pemerintah, khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, melalui kerja sama magang.
2. Menjadi sarana untuk menguji relevansi kurikulum dan materi perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya di sektor industri dan perdagangan.

1.3.2 Manfaat untuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

1. Memberikan dukungan tambahan dalam pelaksanaan tugas-tugas instansi, terutama terkait pengumpulan data, analisis, dan dokumentasi.
2. Menyediakan masukan, gagasan, dan perspektif baru dari mahasiswa yang dapat memperkuat kualitas layanan serta meningkatkan efisiensi operasional di instansi.
3. Memfasilitasi pertukaran pengetahuan antara mahasiswa dan pegawai, sehingga turut meningkatkan kompetensi profesional pegawai serta mendorong inovasi dalam proses kerja.

1.3.3 Manfaat untuk Mahasiswa

1. Memperoleh pengalaman kerja nyata yang relevan dengan bidang keilmuan, khususnya terkait sektor industri dan perdagangan daerah.
2. Menambah wawasan mengenai tata kelola, administrasi, dan proses kerja di instansi pemerintahan.
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan *problem solving* dalam menghadapi permasalahan di lingkungan kerja.
4. Mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan adaptasi terhadap budaya kerja profesional.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Tujuan penulisan dari topik magang ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menganalisis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) dalam mendukung *e-Government*, termasuk identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang memengaruhi implementasi sistem.
2. Untuk memberikan rekomendasi strategi pengembangan SIINAS yang paling efektif dan berkelanjutan, dengan fokus pada penguatan nilai tambah sistem dan peningkatan *user-acceptance* (adopsi pengguna).
3. Mendukung pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme kerja, pengelolaan sistem, dan proses layanan digital di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur.